

## PERBANDINGAN PENDIDIKAN

**Abdul Wahab Syakhrani\***

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia  
[aws.kandangan@gmail.com](mailto:aws.kandangan@gmail.com)

**Enjelina**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

**Hervina Indah Putri**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

**Jamiatur Rasidah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

**Nikmatul Bolqiah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

### **ABSTRACT**

*Based on the explanation above, we can conclude that: 1) Comparative education is a comparative study (comparative study) on education, or a study of education using comparative approaches and methods. 2) The purpose of comparative education as a whole is to find the advantages of education in a place and improve education that is lacking. 3) Educational comparative methods are historical, descriptive, statistical, philosophical, comparative and quasi-experimental. 4) The scope of educational comparison is about administration, curriculum, learning schedules, learning methods, etc.*

**Keywords:** Comparison, Education.

### **ABSTRAK**

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat kami ambil kesimpulan bahwa: 1) Perbandingan pendidikan yaitu sebagai suatu studi komparatif (studi perbandingan) tentang pendidikan, atau suatu studi tentang pendidikan dengan menggunakan pendekatan dan metode perbandingan. 2) Tujuan perbandingan pendidikan secara menyeluruh ialah untuk mencari kelebihan dari pendidikan disuatu tempat dan memperbaiki pendidikan yang kurang. 3) Metode perbandingan pendidikan ialah historis, deskriptif, statistik, filosofis, komparatif dan Quasi-experimental. 4) Ruang lingkup perbandingan pendidikan ialah seputar administrasi, kurikulum, jadwal pembelajaran, metode pembelajaran, dll.

Kata Kunci: Perbandingan, Pendidikan.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya secara optimal, berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003

tentang sistem pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 yang menyatakan bahwa: *“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”* (Republik Indonesia, 2008). Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang di atas maka pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang mana itu harus didukung dengan adanya kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang mampu menggunakan semua sumber daya yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Maka dari itu jelaslah bahwa sumber daya manusia yang cerdas dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan pada suatu instansi dengan instansi lainnya terkadang memiliki banyak perbedaan apalagi pendidikan dari satu negara dengan pendidikan pada negara lainnya. Maka timbullah istilah “Perbandingan Pendidikan” yang mana bermakna tentang studi perbandingan mengenai pendidikan di beberapa tempat pelaksanaan pendidikan menggunakan metode perbandingan.

Perbandingan pendidikan ini semata-mata untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada orang-orang yang meminatinya dan berkecimpung di dalamnya. Selain sumber daya manusia yang menjadi pemicu meningkatnya mutu pendidikan, metode perbandingan pendidikan ini pula dapat mempengaruhi mutu pendidikan karena hasil yang didapat dari studi perbandingan itu akan menjadi sumber informasi bagi pendidikan itu sendiri. Sebelum membahas lebih dalam, maka di dalam makalah ini akan dibahas tentang informasi-informasi dasar mengenai perbandingan pendidikan seperti pengertian, tujuan, metode dan ruang lingkupnya.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya (Hendriarto dkk., 2021); (Aslan, 2017b); (Nugraha dkk., 2021); (Sudarmo dkk., 2021); (Hutagaluh dkk., 2020); (Aslan, 2017a); (Aslan, 2019); (Aslan, 2016); (Aslan dkk., 2020).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Perbandingan Pendidikan**

Penggunaan istilah “perbandingan pendidikan” atau “pendidikan perbandingan”, merupakan terjemahan dari istilah “*Comparative Education*” dalam bahasa Inggris, sebagaimana istilah “*Comparative Religion*” diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan “Perbandingan agama”. Sementara ahli lainnya, mengalih-

bahasakan istilah “*comparative education*” tersebut ke dalam Bahasa Indonesia, dengan menggunakan istilah “pendidikan perbandingan”. Namun kedua istilah tersebut pada dasarnya menunjukkan pengertian yang sama, yaitu sebagai suatu studi komparatif (studi perbandingan) tentang pendidikan, atau suatu studi tentang pendidikan dengan menggunakan pendekatan dan metode perbandingan, yang berasal dari istilah lengkap “*a comparative study of education*” (Binti Munah, 2011).

Sebagai disiplin ilmu, Pendidikan komparatif telah semakin berkembang dan diminati oleh banyak orang seiring dengan keinginan mayoritas bangsa-bangsa di dunia yang berusaha mempelajari aneka sistem pendidikan di tempat lain dalam rangka memperluas cakrawala di luar batas negerinya sendiri. Upaya bangsa-bangsa tersebut merupakan wujud keinginan untuk melakukan kompresi pendidikan, sehingga beberapa hal positif dari penyelenggaraan pendidikan di tempat lain dapat diadopsi dan diterapkan dalam negerinya sendiri.

Secara etimologis pendidikan komparatif berasal dari kata pendidikan dan komparatif. Menurut kamus bahasa Inggris Oxford Learner’s pocket Dictionary, kata pendidikan diartikan sebagai pembelajaran dan pelatihan (*education is intructions and training*).

Istilah lain selain pendidikan perbandingan adalah perbandingan pendidikan. Kedua istilah ini sering dicampuradukkan satu sama lain, sehingga banyak orang yang mengartikan sama antar keduanya, padahal sebenarnya kedua ini memiliki arti yang berbeda. Pendidikan perbandingan merupakan ilmu yang mempelajari tata cara atau prosedur membandingkan dua atau lebih sistem pendidikan yang berbeda. Sedangkan perbandingan pendidikan adalah kegiatan membandingkan antara dua atau lebih sistem pendidikan yang berbeda.

Dengan kata lain, pendidikan perbandingan lebih menekankan pada sistem akademis, yaitu ilmu membandingkan pada sisi praktis, yaitu kegiatan dalam membandingkan.

Selain secara etimologis adalah pemaknaan secara terminologi, yaitu pemaknaan secara utuh tentang aneka konsep. Pemaknaan secara terminologi biasanya kita rujuk dari para pendapat ahli. Pendidikan kooperatif dipahami para ahli secara beragam sesuai pemahaman kontekstual masing-masing beragamnya pemahaman para ahli terhadap pendidikan komparatif adalah sejalan dengan dinamika perkembangan historis kemunculan ilmu ini. Mengingat perkembangan ilmu ini sudah berlangsung lebih dari 2 abad lamanya sejak dirintis oleh Antonie Julien de Paris pada tahun 1817, bahkan sebelumnya telah ada meskipun dilakukan dengancara yang kurang sistematis (Arif Rohman, 2013).

Sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan, ilmu perbandingan pendidikan mempunyai batasan pengertian tersendiri sebagai berikut; pertama, Mallison merumuskan sebagai pengkajian secara sistematis tentang kebudayaan dan sistem persekolahan, yang di rancang sedemikian rupa untuk mengungkapkan bukan saja aspek persamaan dan perbedaannya, melainkan juga faktor-faktor penyebabnya dan

berbagai variasi yang ditempuh dalam upaya mengatasi problematik umum kependidikan yang dihadapi. Kedua, I.L. Kandel merumuskan studi tentang teori dan praktik pendidikan sekarang sebagaimana dipengaruhi oleh bermacam-macam latar belakang. Dan merupakan kelanjutan dari sejarah pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa ilmu perbandingan pendidikan mengarahkan sasaran studinya kepada masalah teori dan praktik pendidikan yang sekarang dengan memperhatikan berbagai faktor latar belakang yang mempengaruhi, misalnya faktor politik, sosial budaya, ekonomi dan sebagainya termasuk sejarah pendidikan masyarakat yang bersangkutan. Sejarah memang memiliki arti penting karena di dalamnya terkandung teori dan praktik pendidikan dari zaman ke zaman.

Dengan demikian studi perbandingan mengandung pengertian yang sangat kompleks, oleh karena harus mencakup berbagai aspek dan latar belakang yang mempengaruhi perkembangan suatu bangsa. Sedangkan di dalam perkembangan suatu bangsa terdapat aspirasi-aspirasi dan cita-cita yang mendorong perkembangan bangsa yang bersangkutan dalam kurun waktu yang relatif lama. Sementara konsep-konsep pendidikan pada hakikatnya berkaitan erat dengan aspirasi-aspirasi dan cita-cita yang mendorong perkembangan bangsa yang bersangkutan dalam kurun waktu relatif yang lama. Sementara konsep-konsep pendidikan pada hakikatnya berkaitan erat dengan aspirasi-aspirasi dan cita-cita bangsa yang hidup pada zamannya. Aspirasi dan cita-cita itulah yang memberi corak dan bentuk kebudayaan dan peradaban bangsa yang bersangkutan.

Menyadari cakupan Ilmu perbandingan pendidikan yang begitu luas dan kompleks, maka pembatasan pengertiannya pun harus bersifat komprehensif, yakni:

1. Ilmu perbandingan pendidikan adalah studi tentang sistem pendidikan dan pengajaran beserta problematiknya di negara-negara yang berbeda. Selanjutnya masing-masing sistem dan problematik tersebut dikaji sampai tuntas sehingga faktor penyebab utama timbulnya masalah dapat diketahui secara pasti.
2. Dapat juga diartikan sebagai studi tentang sistem pendidikan dan pengajaran di negara lain beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Ilmu perbandingan pendidikan juga diartikan sebagai studi tentang teori-teori dan praktik pendidikan dan pengajaran lalu membandingkan antara negara satu dengan negara lainnya dengan demikian akan dapat diketahui persamaan dan perbedaannya beserta latar belakang yang mempengaruhinya. Sampai disini dapat dipahami bahwa sasaran utama ilmu perbandingan pendidikan adalah mengkaji bagaimana sistem dan sebab yang menimbulkan problematik kependidikan dan pengajaran serta sebab-sebab yang dapat menimbulkan persamaan dan perbedaan antara sistem pendidikan yang ada di berbagai Negara (Hi. Yahya AD, 2011).

## **Tujuan Perbandingan Pendidikan**

Secara umum tujuan perbandingan pendidikan itu ialah; 1) Mengetahui persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan, mengambil unsur positif dan kesesuaian dengan kondisi. 2) Tumbuh saling pengertian dan saling menghargai dan meningkatkan hubungan kerja sama antara negara di bidang pendidikan (Ahmad Qurtubi, 2020).

Menurut Kandell tujuan perbandingan pendidikan itu dibedakan dalam tiga tingkatan yaitu: 1) Tujuan reportorial deskriptif, berusaha mengungkapkan keadaan perkembangan pendidikan yang bersifat informatif. 2) Tujuan historis fungsional, berupaya melakukan identifikasi data atau fenomena kebijakan pendidikan disuatu negara untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari lahirnya kebijakan pendidikan di negara tersebut. 3) Tujuan melioristik, berupaya memperbaiki sistem pendidikan sebuah negara dengan mengusulkan serangkaian formula bagi perbaikan sistem atau kebijakan pendidikan (Dedi Mulyasana, dkk. 2020).

## **Metode Perbandingan Pendidikan**

### Historis

Untuk menemukan fakta tentang situasi Pendidikan pada waktu lampau, untuk memahami dan membanding pendidikan ada masa kini dan untuk memahami pendidikan pada masa yang akan datang.

Dengan metode ini dapat ditemukan perubahan, persamaan dan perbedaan sistem Pendidikan dalam antara waktu negara, dan kemudian tren perubahan di masa mendatang. Memilih problem mengumpulkan data, menguji data, membuat hipotesis tentang kondisi Pendidikan masa lalu dan menarik kesimpulan.

#### 1. Deskriptif

Menguraikan, menjelaskan dan menyampaikan kondisi obyektif tentang teori dan praktik pendidikan (sistem, kebijakan, proses, kurikulum, aliran) yang terjadi pada waktu sekarang di suatu negara. Mengumpulkan data dan fakta, membuat prediksi dan identifikasi hubungan antara variable.

#### 2. Statistik

Cara penelitian dengan menggunakan data statistik yang berguna untuk mengungkap menganalisis hubungan antar variabel penelitian tentang Pendidikan di berbagai negara.

#### 3. Filosofis

Mencoba mencermati prinsip dan konsep Pendidikan yang di anut oleh suatu negara. Termasuk penggunaan terma peserta didik, pendidikan kaum dewasa (*adult education*), penanaman nilai (*transfer of value*) dan lain-lain, yang masing-masing negara mempunyai maksud tersendiri atas terma-terma tersebut.

#### 4. Komparatif

Memperbandingkan antara kekuatan dan factor-faktor kebudayaan yang mempengaruhi sistem pendidikan di suatu negara dibandingkan dengan negara lain.

Dalam memilih unit yang akan diperbandingkan dalam suatu negara, maka harus diperhatikan prinsip: *Comparable*, setaraf dan relevan. 1) *Comparable*: layak dibandingkan misalnya membandingkan kebijakan pendidikan pada ORLA dan ORBA di Indonesia. 2) Setaraf: sisi unsur, ruang dan waktu tidak jauh berbeda. misalnya membandingkan pendidikan antara negara ASEAN. 3) Relevan: menunjukkan konsistensi dan kesesuaian antara unsur yang dibandingkan.

### **Quasi-experimental**

Ekperimen semu: Bersifat empiris karena menggunakan pengamatan terhadap variabel terkontrol dan variabel bebas. Ketika ekperimental tidak bisa dilakukan. Maka rancangan quasi- experimental tetap bisa dilakukan. Misalnya dalam mengkaji pengaruh persekolahan bagi institusi sosial pribumi di Afrika Barat. Foster menyarankan menggunakan rancangan quasi- ekperimental yang melibatkan pemilihan terhadap satu suku yang terpisah di antara dua negara yang berbeda; dan sebaliknya memilih dua atau banyak suku di negara yang sama. Rancangan ini akan memfasilasi keputusan bagi pengaruh yang terkait dengan kebijakan negara tentang akses dan sukses sekolah bagi anak-anak dari latar belakang etnis yang berbeda (Ahmad Qurtubi...).

### **Ruang Lingkup Perbandingan Pendidikan**

Untuk mengetahui seberapa luas wilayah yang menjadi sasaran studi perbandingan pendidikan akan lebih jelas dengan mengemukakan beberapa pendapat sebagai berikut:

Menurut J.P. Sarumpaet, MA bahwa dalam meninjau beberapa bagian terpenting dari sistem pendidikan masing-masing negara di tempuh dengan cara ; Pertama-tama ditinjau sejarah pendidikannya secara singkat untuk memperoleh pengertian mengenai sistem apa yang berlaku dewasa ini. Kemudian dilihat administrasi pendidikannya, terutama menyangkut masalah praktik administrasinya dan manajemen serta organisasinya. Sebagai contoh negara Prancis menganut sistem sentralisasi, sebaiknya Inggris dan Amerika Serikat menganut desentralisasi dalam manajemen pendidikan.

Wiliam W. Brickman, mengemukakan bahwa perbandingan pendidikan itu meliputi hal-hal sebagai berikut; 1) Mendeskripsikan sistem pendidikan di negara lain disertai penjelasan mengenai problematik pendidikannya. 2) Menganalisis latar belakang yang mempengaruhi serta berbagai pandangan mengenai problema-problema yang ada baik yang bersifat umum maupun yang kontroversial. 3) Membandingkan tentang persamaan dan perbedaan antara (a) dan (b). 4)

Memperbandingkan dan menilai sebab-sebab utama sebelum dan sesudah diadakan pemecahan problem, baik yang bisa maupun yang kontroversial.

Menurut Nicholas Hans, dalam bukunya *Comparative Education* menegaskan bahwa watak nasional suatu bangsa adalah merupakan produk interaksi dari berbagai ragam bentuk, ras, adaptasi linguistik, gerakan dan aliran agama, situasi dan kondisi umum dari sejarah geografis umum suatu bangsa atau negara. Oleh karenanya pendidikan dipandang sebagai usaha sosial yang memungkinkan kontinuitas tersebut diatas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ruang lingkup studi perbandingan pendidikan meliputi berbagai faktor dan kondisi sosial, baik kondisi natural yang sifatnya pasif maupun kondisi yang sifatnya aktif seperti faktor spiritual dan juga ide-ide berupa: Humanisme, sosialisme dan demokrasi. Faktor-faktor tersebut baik secara simultan maupun berdiri sendiri dapat menjiwai pendidikan yang secara teoritis maupun praktis bisa ditemui di beberapa negara tertentu.

I.L. Kanderl, berpendapat bahwa perbandingan pendidikan dirasa belum cukup dengan hanya mendeskripsikan anatomi pendidikan yang meliputi; Mekanisme dan Teknik Pendidikan, Administrasi, Kurikulum, Organisasi Sekolah, Jadwal Sekolah, dan Metode Pengajaran. Namun deskripsi tersebut akan lebih bernilai tinggi apabila disertai analisis mengenai faktor latar belakang memberi arti dan menjiwai pendidikan suatu bangsa.

DR. Nazily Shalih dan Dr. Abdul Ghani Abud, mengemukakan bahwa perbandingan itu mempunyai ruang yang luas, oleh karena itu mencakup hal-hal sebagai berikut: 1) Segala pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat yang berbeda. 2) Berbagai teori ataupun pengetahuan kependidikan seperti filsafat pendidikan, kurikulum pendidikan, manajemen dan budget kependidikan, metodologi pendidikan, masalah penyediaan guru dan pembinaannya serta peraturan yang berlaku. 3) Sejarah pendidikan dari suatu negara karena sejarah dapat menjelaskan problematik kependidikan untuk masa kini. 4) Kebudayaan suatu masyarakat atau bangsa yang merupakan latar belakang mempengaruhi timbulnya sistem kependidikan yang berbeda antara satu negara dengan negara lain. Dengan mempelajari faktor kebudayaan dari masing-masing masyarakat atau bangsa, maka para pelaku studi akan menemukan permasalahan mendasar yang menjadi latar belakang sistem kependidikan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami ilmu perbandingan pendidikan tidak sekedar mempelajari sistem pendidikan dan pengajaran yang ada pada suatu negara, juga tidak hanya membahas ide-ide, konsepsi, maupun teori-teori kependidikan yang dikembangkan oleh suatu masyarakat sebagai landasan sistem pendidikan.

Ilmu perbandingan pendidikan tidak cukup hanya sekedar menitik beratkan studinya pada perbandingan teori-teori kependidikan yang ada dalam suatu masyarakat. Demikian pula ilmu perbandingan pendidikan tidak sekedar mengamati sejarah pendidikan di suatu negara atau beberapa negara yang dengan tujuan untuk

mengetahui pokok-pokok permasalahannya. Namun semua telah disebutkan diatas tidak lain adalah merupakan segmen atau elemen-elemen daripada ilmu perbandingan pendidikan dengan demikian ruang lingkup studi perbandingan pendidikan sangatlah kompleks, oleh karenanya harus menjangkau berbagai kawasan faktor latar belakang yang mempengaruhi perkembangan bangsa di suatu negara. Jadi Ilmu perbandingan pendidikan yang ada sekarang dengan memperhatikan berbagai faktor latar belakang yang mempengaruhi, termasuk faktor sejarah, sosial, budaya, ekonomi, politik, falsafah hidup yang diyakini dan lain sebagainya (Hi. Yahya AD).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat kami ambil kesimpulan bahwa: 1) Perbandingan pendidikan yaitu sebagai suatu studi komparatif (studi perbandingan) tentang pendidikan, atau suatu studi tentang pendidikan dengan menggunakan pendekatan dan metode perbandingan. 2) Tujuan perbandingan pendidikan secara menyeluruh ialah untuk mencari kelebihan dari pendidikan disuatu tempat dan memperbaiki pendidikan yang kurang. 3) Metode perbandingan pendidikan ialah historis, deskriptif, statistik, filosofis, komparatif dan Quasi-experimental. 4) Ruang lingkup perbandingan pendidikan ialah seputar administrasi, kurikulum, jadwal pembelajaran, metode pembelajaran, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- AD, Hi. Yahya, 2011, *Mengenal Ilmu Perbandingan Pendidikan*, (Bandar Lampung: FAKTA Press)
- Mulyasana, Dedi, dkk. 2020, *Kebudayaan Pemikiran Pendidikan Islam Dari Wacana Lokal Hingga Tatanan Global*, (Bandung: CV Cendekia Press)
- Munah, Binti, 2011, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras)
- Qurtubi, Ahmad, 2020, *Perbandingan Pendidikan*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing)
- Republik Indonesia, 2008, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Cetakan ke-2*, (Jakarta Selatan: Visimedia)
- Rohman, Arif, 2013, *Pendidikan Komparatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)
- Arief, A. S., Putri, S. E., Suroso, A., Syakhrani, A. W., & Rahmini, N. (2021). Digital Technology Management Challenges in Marketing Local Farm Products in Developing Countries: Analysis of International Publication Findings. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 96-107.
- Aslan, A. (2018). Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan. *Madinab: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 115-124.
- Basir, A., Syakhrani, A. W., Wirawan, V., Harahap, A., & Widjaja, G. (2021). Support for Islamic Understanding from Families Information of Piety for The Millennial Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 434-446.
- Ekasari, S., Manullang, S. O., Syakhrani, A. W., & Amin, H. (2021). Understanding Islamic Education Management in Digital Era: What Experts Say. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127-143.

- Heryani, A., Br Sembiring, T., Fatmawati, E., Muhammadiyah, M. U., & Syakhrani, A. W. (2022). Discourse Postponing elections and extending the presidency: A study of political legality and the progress of Indonesia's democratic practice.
- Hifza, H., Antoni, A., Syakhrani, A. W., & Hartati, Z. (2020). The Multicultural Islamic Education Development Strategy on Educational Institutions. *Jurnal Iqra Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 158-170.
- ISLAM, P. M. P. PENGEMBANGAN KURIKULUM KE ARAH PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA).
- Mubarak, H., Muntaqa, A. W., Abidin, A. M. A. Z., Sudrajat, D., & Syakhrani, A. W. (2022). THE TECHNOLOGICAL REVOLUTION AND THE DYNAMICS OF ISLAMIC DA'WAH. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 44-58.
- Muslimah, M., Hamdanah, H., Syakhrani, A. W., & Arliansyah, A. (2019). Stress and Resilience in Learning and Life in Islamic Boarding School: Solutions for Soft Approaches to Learning in Modern Times. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 421-433.
- Nugroho, B. S., Syakhrani, A. W., Hardiansyah, A., Pattiasina, P. J., & Pratiwi, E. Y. R. (2021). Learning Multimedia Management Strategy at Home During Learning from Home. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 621-631.
- Putra, P., & Aslan, A. (2020). AGAMA & BUDAYA NUSANTARA PASCA ISLAMISASI; Dampak Islamisasi terhadap Agama dan Kebudayaan Lokal di Paloh, Kalimantan Barat.
- Rahmat, A., Syakhrani, A. W., & Satria, E. (2021). Promising online learning and teaching in digital age: Systematic review analysis. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 7(4), 126-35.
- Sholihah, H. I. A., Hidayat, A. W., Srinawati, W., Syakhrani, A. W., & Khasanah, K. (2021). What linguistics advice on teaching English as a foreign language learning using blended learning system. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 342-351.
- Suherlan, H., Basir, A., Syakhrani, A. W., Ningsi, B. A., & Nofirman, N. (2022). The Roles of Digital Application Innovates Student Academic in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 672-689.
- Syakhrani, A. W. (2018). METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK HIPNOTIS. *Cross-border*, 1(1), 133-151.
- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 57-69.
- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 57-69.
- Syakhrani, A. W. (2020). THE BALANCE CONCEPTS OF EDUCATION BASED ON ISLAM PERSPECTIVE. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 1(2), 84-95.
- Syakhrani, A. W. (2021). Islamic Education Model. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 14-19.
- Syakhrani, A. W. (2022). KITAB-KITAB HADIST SESUDAH ABAD KE 3 H. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(1), 1-12.
- Syakhrani, A. W. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI THAILAND. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), 74-79.
- Syakhrani, A. W., & Islami, A. R. (2022). ISLAM DI TANAH BANJAR. *Cross-border*, 5(1), 792-802.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). BUDAYA DAN KEBUDAYAAN: TINJAUAN DARI BERBAGAI PAKAR, WUJUD-WUJUD KEBUDAYAAN, 7 UNSUR KEBUDAYAAN YANG BERSIFAT UNIVERSAL. *Cross-border*, 5(1), 782-791.

- Syakhrani, A. W., & Nafis, M. (2022). ISLAM SEBAGAI AGAMA DAN ISLAM SEBAGAI BUDAYA DALAM MASYARAKAT BANJAR. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 270-274.
- Syakhrani, A. W., & Yudistira, M. R. (2022). DASAR KEISLAMAN SEBAGAI AGAMA RAHMATAN LILALAMIN. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 263-269.
- Syakhrani, A. W., & Zaini, A. (2022). THE DEVELOPMENT OF MODERN THEOLOGY. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 30-36.
- Syakhrani, A. W., Maulani, A., Saubari, A., Yusuf, M., & Ilham, M. (2022). SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA MAJU AMERIKA SERIKAT. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 311-317.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Salamah, S., Erlin, Y., & Yunita, Y. (2022). INSTRUCTIONS OF THE RASULULLAH ON FACTORS AFFECTING EDUCATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 37-45.
- Syakhrani, H. A. W. (2021). Model Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Islam. *Cross-border*, 4(1), 37-43.
- Aslan. (2017a). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105–119. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1358>
- Aslan, A. (2016). Kurikulum Pendidikan Vs Kurikulum Sinetron. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 14(2), 135–148.
- Aslan, A. (2017b). NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUDAYA PANTANG LARANG SUKU MELAYU SAMBAS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 16(1), 11–20. <http://dx.doi.org/10.18592/jiu.v16i1.1438>
- Aslan, A. (2019). *HIDDEN CURRICULUM*. Pena Indis.
- Aslan, Hifza, Syakhrani, A. W., Syafruddin, R., & Putri, H. (2020). CURRICULUM AS CULTURAL ACCULTURATION. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.36526/santhet.v4i1.860>
- Hendriarto, P., Mursidi, A., Kalbuana, N., Aini, N., & Aslan, A. (2021). Understanding the Implications of Research Skills Development Framework for Indonesian Academic Outcomes Improvement. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 51–60. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i2.1405>
- Hutagaluh, O., Aslan, Putra, P., Syakhrani, A. W., & Mulyono, S. (2020). SITUATIONAL LEADERSHIP ON ISLAMIC EDUCATION. *IJGIE: International Journal of Graduate of Islamic Education*, 1(1), 1–7.
- Nugraha, M. S., Liow, R., & Evly, F. (2021). The Identification of Online Strategy Learning Results While Students Learn from Home During the Disruption of the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(2), 1950–1956.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The Future of Instruction Media in Indonesian Education: Systematic Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.542>

- Hesti, H., Aslan, A., & Rona, R. (2022). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH IKHLAASUL 'AMAL SEBAWI. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 300-310.
- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBIYATUL ISLAM SAMBAS. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 429-440.
- Sumar'in, Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(3), 343-345.
- Hifza, H., & Aslan, A. (2019). Problematika Pendidikan Islam Melayu Patani Thailand. *Al-Ulum*, 19(2), 387-401.
- Maesaroh, M., Akbar, B., Murwitaningsih, S., Elvianasti, M., & Aslan, A. (2020). Understanding Students Characteristics of Graduates in Biological Education Department (A Case Study Done in Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 1839-1845.
- Aslan, A., & Rusiadi, R. (2021). PEMBINAAN KHUTBAH DAN IMAM SHALAT JUM'AT PADA MASYARAKAT DESA SEBANGUN. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-10.
- ASLAN, A. (2022). PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH (Fiqh Learning at Madrasah Ibtidaiyah).
- Aslan, A. (2019). Kurikulum Pendidikan Masa Penjajahan Jepang Di Sambas. *Edukasia Islamika*, 171-188.
- Aslan, A., & Setiawan, A. (2019). Internalization of value education in temajuk-melano malaysia border school. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 419-436.
- Dewi, N. C., & Aslan, A. (2015). Psikologi Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 2(1).
- Aslan, A. (2018). Dinamika Pendidikan Islam di Zaman Penjajahan Belanda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*.
- Madri, M., Putra, P., & Aslan, A. (2021). The Values Of Islamic Education In The Betawar Tradition Of The Sambas Melayu Society. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Aslan, A. (2019). IMPLEMENTASI METODE CERITA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KABUPATEN SAMBAS (Studi Kasus Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh). *Cross-border*, 2(1), 60-72.
- Dewi, N. C., Aslan, A., & Suhardi, M. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 159-164.
- Eliyah, E., Muttaqin, I., & Aslan, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Semester I di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mu'awwanah Jombang. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1-12.
- Putra, P. (2021). The Strategy of Tadzkirah in Implementing Characters at MAN Insan Cendekia Sambas. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 9(1), 1-17.

- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109-118.
- Aslan, A. (2016). Pengembangan Kurikulum Ditinjau Dari Tingkat Kabupaten Sambas Pada Daerah Tertinggal di madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Timur. *Madinab: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 41-49.
- Putra, P., Setianto, A. Y., & Hafiz, A. (2020). ETNOPEDAGOGIC STUDIES IN CHARACTER EDUCATION IN THE MILLINNEAL ERA: CASE STUDY MIN 1 SAMBAS. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 12(2), 237-252.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). The understanding strategy of worship to exceptional children. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 9(1), 18-31.
- Nisa, H., Aslan, A., & Sunantri, S. (2021). UPAYA GURU PAI DALAM KURIKULUM 2013 DALAM PERSIAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SUNGAI RINGIN. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 9(2), 219-226.
- Widjaja, G., Bhattacharya, S., Maarif, M. A., & Aslan, A. (2022). Anti-Radicalism Islamic Education Strategy in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 74-85.
- Aslan, A. (2017). Makna Pendidikan Karakter Dalam Strategi Pembelajaran Di Setiap Sendi-Sendi Pendidikan. *Madinab: Jurnal Studi Islam*, 4(2).
- Aslan, A. (2017). Pumping Teacher dalam Tantangan Pendidikan Abad 21. *Muallimuna*, 2(2), 89-100.
- Aslan, A. (2019). SEJARAH PERJALANAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI MALAYSIA. *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 29-45.
- Aslan, A. (2020). Pengembangan bahan ajar berbasis imtaq dan iptek di era revolusi industri 4.0 pada mata pelajaran sains madrasah ibtidaiyah. *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1-15.
- Aslan, A. (2017). Strategi Pembelajaran Dalam “Go Sport” Kurikulum Pendidikan Karakter. *Madinab: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 10-19.
- Aslan, A., & Yunaldi, A. (2018). Budaya Berbalas Pantun Sebagai Media Penyampaian Pesan Perkawinan Dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 2(2), 111-122.
- Aslan, A. (2018). PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Cross-border*, 1(1), 76-94.
- Aslan, A. (2018). Kurikulum Pendidikan Islam di Amerika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 117-124.
- Aslan, A., & Suhari, S. (2019). Sejarah Kurikulum Pendidikan Islam di Brunei Darussalam. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 113-127.
- Hasan, A., Aslan, A., & Ubabuddin, U. (2021). Kurikulum Pai Tematik Dalam Pembentukan Akhlaq Anak Sholeh Pada Usia Dini. *Cross-border*, 4(2), 180-188.
- Aslan, A., & Suhari, S. (2018). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- Aslan, A. (2018). MAKNA KURIKULUM TERHADAP TEORI TENTANG BELAJAR PADA PERUBAHAN PERILAKU ANAK DIDIK. *Cross-border*, 1(2), 56-65.

- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18-27.
- Manullang, S. O., Mardani, M., Hendriarto, P., & Aslan, A. (2021). Understanding Islam and The Impact on Indonesian Harmony and Diversity: A Critical Analysis of Journal Publication 2010 to 2020. *Al-Ulum*, 21(1), 68-88.
- Putra, P., & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: an Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2).
- Aslan, A. (2019). Makna Dan Hakikat Pendidikan Bidang Politik Dalam Alquran. *Cross-border*, 2(2), 101-109.
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174-182.
- Aslan, A. (2017). Pendidikan remaja dalam keluarga di desa merabuan, kalimantan barat (perspektif pendidikan agama islam). *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16(1), 122-135.
- Aslan, A., Hifza, H., & Suhardi, M. (2020). Dinamika pendidikan islam di thailand pada abad 19-20. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 38-54.
- Aslan, A. (2021). The Relevance of Inquiry-Based Learning in Basic Reading Skills Exercises for Improving Student Learning Outcomes in Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(01), 28-41.
- Oskar Hutagaluh, A. (2019). Pemimpin Dan Pengaruh Geo Politik Terhadap Lahirnya Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 23-29.
- Aslan, A., & Hifza, H. (2020). The community of temajuk border education values paradigm on the school. *International Journal of Humanities, Religion and Social Science*, 4(1).
- Aslan, A., & Wahyudin, W. (2020). Kurikulum dalam Tantangan Perubahan.
- Hifza, H., Suhardi, M., Aslan, A., & Ekasari, S. (2020). Kepemimpinan pendidikan islam dalam perspektif interdisipliner. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 46-61.
- Manullang, S. O., Risa, R., Trihudyatmanto, M., Masri, F. A., & Aslan, A. (2021). Celebration of the Mawlid of Prophet Muhammad SAW: Ritual and Share Islam Value in Indonesian. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 6(1), 36-49.
- Widjaja, G., & Aslan, A. (2022). Blended Learning Method in The View of Learning and Teaching Strategy in Geography Study Programs in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 22-36.
- Aslan, A., & Setiawan, A. (2019). Internalization of Value education In temajuk-melano malaysia Boundary school. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2).
- Aslan, A. (2019). Pergeseran Nilai Di Masyarakat Perbatasan (Studi tentang Pendidikan dan Perubahan Sosial di Desa Temajuk Kalimantan Barat).
- Suhardi, M., Mulyono, S., Syakhrani, H., Aslan, A., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).

- Hifza, A., & Aslan, A. (2020, June). The Model of Competitive Advantage Development in Private Islamic Education Institutions. In *BASA 2019: Proceedings of the Third International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Culture Studies, BASA, 20-21 September 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia* (p. 205). European Alliance for Innovation.
- Aslan, A. (2016). Kurikulum Pendidikan VS Kurikulum Sinetron. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 14(2), 135-148.
- Aslan, A., Sihalo, N. T. P., Nugraha, I. H., Karyanto, B., & Zakaria, Z. (2020). Paradigma Baru Tradisi "Antar Ajung" Pada Masyarakat Paloh, Kabupaten Sambas. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 18(1), 87-103.